

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis statistik *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed ranked test*, diperoleh hasil perbandingan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam dua periode waktu yakni sebelum munculnya Covid-19 dan selama masa pandemi berlangsung (rentang waktu 2017-2022). Berdasarkan pengujian tersebut, dapat diambil beberapa inferensi terkait dampak pandemi terhadap kinerja keuangan di sektor industri rokok, yakni:

1. Tidak ditemukan perbedaan yang pada *Current Ratio* (CR) sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan nilai signifikansi $0,051 > 0,05$. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor rokok tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun dalam kondisi pandemi. Nilai rata-rata CR pada saat pandemi *Covid-19* mengalami penurunan dari 3,10967 menjadi 2,09917, yang mengindikasikan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun variabilitas data menjadi lebih kecil selama pandemi.
2. Tidak ditemukan perbedaan yang pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan nilai signifikansi $0,556 > 0,05$. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan sektor rokok relatif stabil. Nilai rata-rata DER pada saat pandemi *Covid-19* mengalami penurunan dari 1,1326 menjadi 0,5808, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengambil langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan utang selama masa pandemi.
3. Tidak ditemukan perbedaan pada *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan nilai signifikansi $0,832 > 0,05$. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan sektor rokok tetap terjaga. Nilai rata-rata TATO pada saat pandemi *Covid-19* mengalami sedikit peningkatan dari 1,2966 menjadi 1,3158, yang mengindikasikan bahwa perusahaan relatif mampu mempertahankan bahkan meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya selama masa pandemi.
4. Tidak ditemukan perbedaan pada *Return on Asset* (ROA) sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan nilai signifikansi $0,299 > 0,05$. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sektor rokok dalam menghasilkan laba relatif stabil. Nilai rata-rata ROA pada saat pandemi *Covid-19* mengalami penurunan dari 0,1136 menjadi 0,0850, yang

mencerminkan adanya penurunan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, meskipun dengan variabilitas yang lebih rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan kinerja keuangan sektor rokok sebelum dan saat pandemi Covid-19 periode 2017-2022, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas periode pengamatan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak pandemi terhadap kinerja keuangan, serta menambahkan variabel rasio keuangan lainnya seperti NPM (*Net Profit Margin*), GPM (*Gross Profit Margin*), atau PER (*Price Earning Ratio*). Selain itu, disarankan untuk membandingkan dengan sektor industri lain agar dapat melihat dampak pandemi secara lebih luas dan menggunakan metode analisis yang berbeda seperti regresi panel atau analisis diskriminan untuk memperkaya hasil penelitian.
2. Bagi mahasiswa akuntansi agar memperdalam pemahaman tentang analisis rasio keuangan dan interpretasinya dalam berbagai kondisi ekonomi, serta mengembangkan kemampuan analisis laporan keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti pandemi. Mahasiswa juga perlu meningkatkan pemahaman tentang karakteristik industri rokok dan regulasi yang mempengaruhinya, serta mengasah kemampuan dalam menggunakan berbagai metode analisis statistik untuk penelitian keuangan.
3. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar guna memperkuat posisi likuiditas perusahaan, serta mengevaluasi struktur modal dan kebijakan pendanaan untuk meminimalkan risiko finansial. Perusahaan juga perlu mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas, mengembangkan strategi bisnis yang adaptif dalam menghadapi berbagai kondisi ekonomi, serta memperkuat manajemen risiko untuk mengantisipasi dampak dari kejadian tidak terduga.
4. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan tren rasio keuangan perusahaan sektor rokok sebelum mengambil keputusan investasi, serta menganalisis faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Investor juga perlu melakukan diversifikasi portofolio untuk meminimalkan risiko investasi, mempertimbangkan aspek fundamental perusahaan seperti efisiensi operasional dan struktur modal, serta mengamati perkembangan regulasi dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi industri rokok.